



Sekolah
Merdeka
Belajar

Disusun Oleh: Sugeng Fitri Aji, M.Pd.I

LKPD

(INTERAKTIF DAN MENARIK)



NAMA :

KELAS :

MAPEL : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

A. MATERI PEMBELAJARAN

"Aku Selalu Dekat Dengan Allah Swt"

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah belajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan metode *Mind Map*, Peserta Didik mampu menganalisis makna *al-Asma al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir*; menyajikan hubungan makna *al-Asma al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir* dalam perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil; dengan penuh keteguhan hati, disiplin dan tanggung jawab sehingga siswa meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir; dan Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi dari pemahaman *Asmaul Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir*.

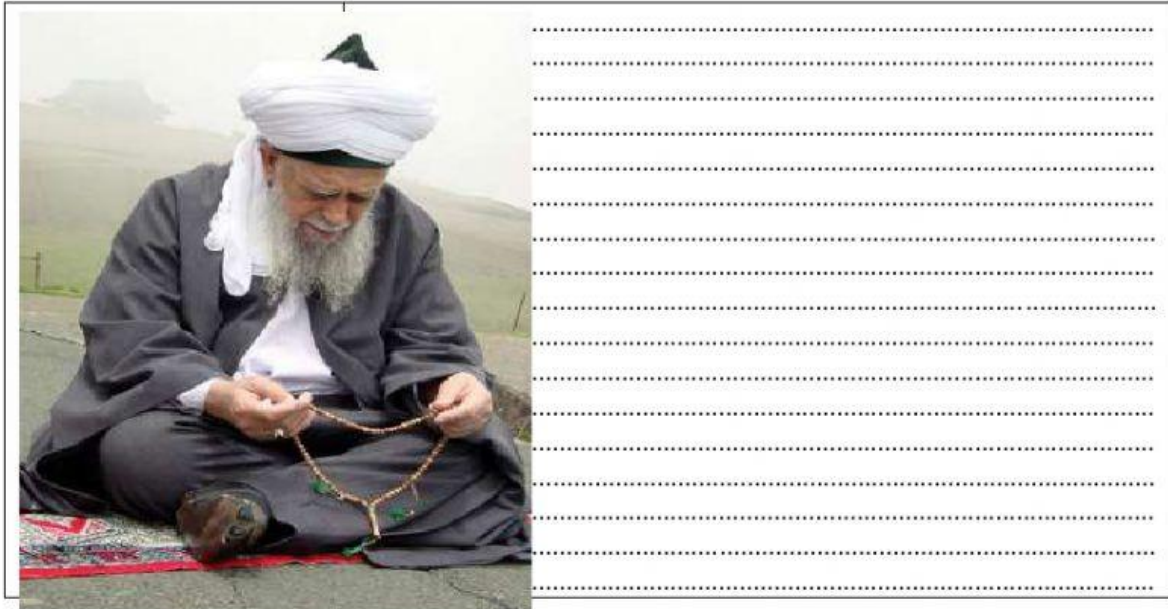
C. KONSEP MATERI



Langkah-langkah Kegiatan

1. Amati E-Book PAI dan Video Pembelajaran dalam Youtube:
2. Kerjakan Lembar Kerja dibawah ini

Lembar Kerja 1.1. : Tuliskan Makna yang terkandung pada Gambar dibawah ini !



Lembar Kerja 1.2. : Kerjakan Soal-soal dibawah ini dengan baik dan tepat !

1. Pilihan Ganda

Suatu hari anak Gubernur di Mesir 'Amir bin 'Ash memukul seorang petani miskin. Sang petani tidak menerima perlakuan itu. Ia kemudian protes dan menemui Umar bin Khatab seraya menuntut agar Khalifah menghukumnya dengan setimpal.

Khalifah Umar lalu memanggil Abdullah, anak gubernur itu dan berkata kepadanya, “sejak kapan kamu memperbudak orang padahal ibunya melahirkan ia dalam keadaan merdeka?”. Abdullah diam dalam ketakutan yang luar biasa. Umar, lalu mempersilahkan petani miskin tadi untuk membalasnya.

Perilaku Umar bin Khatab pada kasus tersebut apabila dikaitkan dengan perilaku yang terjadi dilingkungan kelas adalah...

- A. Guru memberi teguran yang sangat keras kepada siswa yang tidak disiplin dikelas
- B. Ahmad memberi bantuan hukum kepada fatoni yang tengah terkena kasus pidana
- C. Panji telah melakukan kesalahan kepada temannya, maka ia harus bersedia memberi sanksi
- D. Siti memberi kesempatan kepada Hadijah untuk meminta maaf atas kesalahannya.
- E. Bahrul Muin tiba-tiba memukul orang yang telah melakukan penganiayaan terhadap dirinya.



2. Pilihan Ganda Komplek

Allah Subhanahu wa Ta'ala sebagai Tuhan Yang Maha Esa merupakan titik lokus utama ajaran agama Islam dalam segala aspeknya, termasuk akidah dan kalam atau teologi. Oleh karenanya tidaklah berlebihan, jika khususnya umat Islam Indonesia wajib menjaga Konstitusi Pancasila. Karena semua sila yang terkandung dalam Pancasila selaras dengan ajaran Islam yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadis Rasulullah, terutama Sila Kesatu, yaitu "Ketuhanan Yang Maha Esa."

Dari konsep Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa tersebut, lahirlah konsep-konsep *Islamic worldview* yang lain, seperti; konsep tentang wahyu, konsep kenabian, konsep tentang Mu'jizat, konsep alam, konsep manusia, konsep kehidupan, konsep penciptaan, konsep ilmu, dan konsep-konsep yang lainnya. Dikarenakan begitu sentralnya konsep Tuhan tersebut, maka perbincangan mengenai agama apapun, tidak akan terlepas dari pemahaman konsep Tuhan.

Dari pernyataan diatas, pernyataan manakah yang memiliki arti atau makna Tuhan dalam Agama Islam. Berikan tanda [v].

Tuhan adalah Rab (Pemelihara), Malik (Raja), dan Ilāh (Sesembahan).	[]
Tuhan sebagai penebus dosa.	[]
Tuhan adalah yang diyakini, dipuja, dan disembah.	[]
Tuhan ialah yang bersifat Esa dan Haq.	[]
Tuhan sebagai juru penyelamat dengan beragam manifestasi namanya.	[]

1. Isian Singkat pada titik-titik dibawah ini

Berkenaan dengan jumlah bilangan *al-Asmā' al-Husnā*, para ulama yang merujuk kepada al-Qur'an mempunyai hitungan yang berbeda-beda. Sebagaimana dijelaskan oleh Pakar Tafsir dari Indonesia, Muhammad Quraish Shihab, bahwa al-Thabathabai dalam tafsirnya *Al-Mizān* menyatakan bahwa jumlah *al-Asmā' al-Husnā* itu ada sebanyak (.....) Ibnu Barjam al-Andalusi lebih sedikit banyak dari al-Thabathabai menyebutkan dalam karyanya *Syarh al-Asmā' al-Husnā* dengan menghimpun sebanyak (.....) nama populer yang termasuk dalam *al-Asmā' al-Husnā*. Atabik Ali dan Zuhdi Muhdlor dalam Kamus Kontemporer Arab Indonesia mengartikan *al-Asmā' al-Husnā* dengan nama-nama Allah yang berjumlah (.....) Nama-nama Allah SWT yang indah, baik dan mulia ini yang sering kita baca dan menyebutnya saat berdo'a.



2. Menjodohkan

Tariklah garis untuk menjodohkan gambar dan kalimat yang sesuai!

A			1	AL-MATIN
B			2	AL-JAMI'
C			3	AL-MU'MIN
D			4	AL-KARIM
E			5	AL-'ADL
F			6	AL-WAKIL
G			7	AL-AKHIR

3. Uraian

Kisah Nabi Ibrahim as. Melawan Raja Namrud

Nabi Ibrahim AS lahir di kota Ur yang berada di wilayah Mesopotamia yang kini dikenal sebagai Iraq sekitar 2295 SM. Ia dilahirkan di tengah masa jahiliyah yang banyak membuat patung untuk disembah. Pada masanya ada penguasa yang mengaku sebagai Tuhan yang bernama Raja Namrud. Raja Namrud merupakan penguasa Babilonia yang sombong dan banyak dari kaumnya yang mempercayai bahwa Raja Namrud adalah Tuhan.



Raja Namrud pada suatu ketika bermimpi ada seorang anak yang dapat menghancurkan dan menggulingkannya. Ia pun membuat kebijakan untuk membunuh seluruh bayi laki-laki yang lahir. Namun orang tua Nabi Ibrahim AS menyembunyikan putranya ke dalam sebuah gua.

Di negeri Nabi Ibrahim AS, seluruh masyarakat menyembah berhala, menyembah matahari, bulan dan bintang yang membuat Nabi Ibrahim AS memiliki banyak pertanyaan siapa yang menciptakan dunia ini. Ia pun termenung dan mencari tahu siapakah Tuhan yang patut disembah. Saat telah dewasa, Nabi Ibrahim AS menghadapi Raja Namrud yang mengaku dirinya sebagai Tuhan. Sebelum itu, Nabi Ibrahim AS menghancurkan seluruh berhala yang ada di wilayah Raja Namrud. Nabi Ibrahim AS menyisakan satu berhala yang paling besar dan ia meletakkan kapak kepada berhala tersebut. Raja Namrud menyadari bahwa patung berhala tersebut telah rusak dan ia kemudian memanggil Nabi Ibrahim AS untuk meminta petanggung jawaban.

Nabi Ibrahim AS kemudian menjawab dengan lantang bahwa berhala yang paling besarlah yang menghancurkan semua berhala. Kemudian terjadi perdebatan yang membuat Raja Namrud memerintahkan pasukannya untuk menghukum Nabi Ibrahim AS dengan cara hukuman dibakar hidup-hidup.

Kemudian Nabi Ibrahim AS diikat dan ditempatkan pada tumpukan kayu dan dibakar dengan api yang menyala tinggi. Namun Nabi Ibrahim tidak terbakar sama sekali oleh api dan membuat heran seluruh pasukan dan Raja Namrud. Nabi Ibrahim AS pun keluar dari kobaran api tanpa luka sedikit pun. Kemudian mereka berpaling dari berhala dan menjadi umat Nabi Ibrahim AS dan kembali ke jalan Allah SWT.

Dari kisah Nabi Ibrahim as. diatas, banyak pelajaran yang dapat kita petik dan ambil hikmahnya. Jelaskan hikmah apa saja yang terkandung didalam kisah tersebut? Kemudian coba kaitkan hubungan kisah tersebut dengan makna-makna sifat asma'ul husna yang telah dipelajari!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....